

Regional 3 Kalimantan Gelar Kampanye HSSE TEMAN & HFIF 2021

Regional 3 Kalimantan menggelar kampanye keselamatan tahun 2021 dengan tema TEMAN (Tegur jika saya tidak aman) dan HFIF (Hand & Finger Injury Free) yang ditujukan untuk seluruh pekerja dan mitra kerja. TEMAN diangkat sebagai kampanye untuk meningkatkan rasa ikhlas ketika diingatkan dan mengubah budaya segan menegur tindakan dan cara kerja yang tidak aman. Sementara, HFIF juga menjadi fokus tema untuk menekan terjadinya insiden yang terkait dengan tangan dan jari.



Pelaksanaan Kampanye TEMAN & HFIF di Lapangan Regional 3 Kalimantan.

Melansir ehstoday.com, insiden tangan dan jari konsisten terjadi di industri hulu migas. Dengan catatan mencapai hampir 50% dari seluruh insiden yang terjadi, jumlah tersebut mendekati 80% dari *total recordable incidents*. Upaya pencegahan tentu menjadi hal yang paling utama. Perusahaan pun mengharapkan dengan Job Safety Analysis (JSA) lengkap dan mitigasi yang tepat, tangan dan jari dapat selamat. Selain itu, peran rekan kerja dalam mengingatkan tindakan dan cara kerja yang tidak aman juga didorong untuk dapat mencegah terjadinya berbagai insiden, khususnya yang terkait tangan dan jari.

Upaya pengamatan juga menjadi hal yang krusial untuk menghindari adanya insiden. Di Regional 3 Kalimantan, pengamatan keselamatan dilakukan dari berbagai macam metode, antara lain:

Kartu PEKA, TEMAN, CERMAT, Sinergi & non Sinergi, OPSI (Observasi Perilaku Selamat Individu), HH & SWA (Hazard Hunt & Stop Work Authority), V&V (Verification & Validation), SUCI (Survey COVID Internal), dan ORD (Operation Routine Duties).

Pengamatan terhadap peralatan dan perlengkapan juga diterapkan di Regional 3 Kalimantan. Hal ini umumnya terkait dengan kerusakan, kategori pekerja terkait posisi dan area bekerja tidak dalam *safe zone position*. Di samping itu pengamatan terhadap prosedur dan pengendalian administratif juga dijalankan dengan memastikan kelengkapan kajian risiko dan izin kerja.

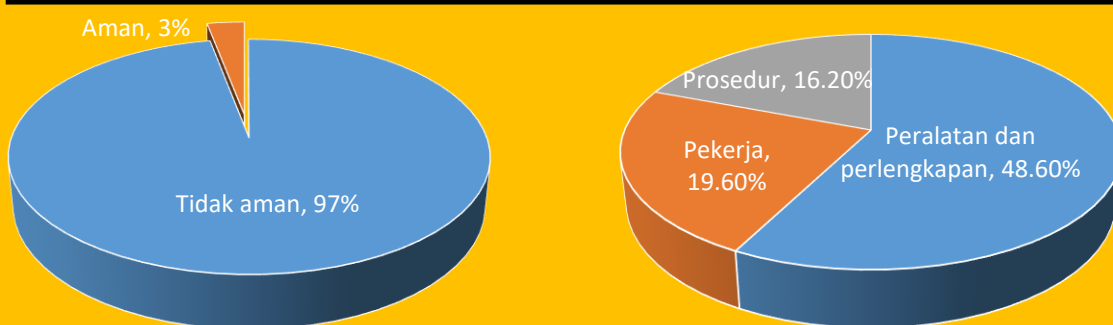
Sasaran Kampanye TEMAN meliputi 6 aspek utama, yaitu:

- Promosi**
Mempromosikan HSSE Golden Rules; Patuh, Intervensi, Peduli, khususnya aspek intervensi.
- Kepedulian**
Meningkatkan kepedulian pekerja dan mitra untuk melakukan observasi perilaku rekannya di tempat kerja.
- Keberanian**
Memotivasi keberanian melakukan intervensi terhadap tindakan yang tidak aman tanpa merasa segan.
- Acceptance** (ikhlas menerima)
Meningkatkan keikhlasan pekerja dan mitra untuk menerima dengan lapang dada ketika ditegur oleh rekan kerjanya.
- Tingkat Kecelakaan**
Menurunkan tingkat kecelakaan di lingkungan Regional 3 Kalimantan.
- Budaya Keselamatan**
Meningkatkan budaya keselamatan secara umum di lingkungan Regional 3 Kalimantan.

Dalam melakukan observasi dan intervensi, perlu ditekankan bahwa keduanya bukan program untuk menghukum, melainkan komunikasi HSSE. Pekerja dan mitra juga didorong untuk memiliki pola pikir bahwa seluruh cedera dan penyakit akibat kerja dapat dicegah. Berikut ini beberapa tips observasi dan intervensi yang dapat dilakukan oleh pekerja dan mitra:

- Sapa namanya terlebih dahulu**
Dengan menyapa namanya, berarti ada niat dari kita untuk mengetahui lebih jauh darinya.
- Hindari menyalahkan**
Dengan menyalahkan orang lain, orang tersebut akan mengalami penurunan motivasi.
- Berikan pertanyaan tepat**
Berikan mereka pertanyaan terbuka tentang resiko yang bisa terjadi akibat perilaku yang mereka lakukan.
- Berikan fakta**
Berilah data berupa grafik, tabel, gambar cerita atau bahkan video yang menunjukkan kecelakaan yang bisa terjadi akibat tindakan tidak aman yang mereka lakukan.
- Ingatkan tentang keluarga mereka**
Ingatkan mereka bahwa ada orang-orang yang selalu menunggu mereka pulang dari tempat kerja.

“ Dari pengamatan tersebut diperoleh hasil sebanyak 736.572 dengan total 97% hasil pengamatan aman (*safe*) dan 3% pengamatan tidak aman (*unsafe*). Dari pengamatan tidak aman tersebut, tiga penyebab utamanya yaitu: 48,6% dari peralatan dan perlengkapan, 19,6% dari pekerja, 16,2% dari prosedur dan pengendalian administratif. ”



Hasil Pengamatan

Penyebab Utama Hasil Pengamatan Tidak Aman (Unsafe)

FOKUS KESELAMATAN



Closing ceremony kampanye TEMAN & HFIF diikuti decara daring dari seluruh lapangan.

Kampanye TEMAN & HFIF dikemas dalam rangkaian kegiatan yang berlangsung dari 16 September 2021 hingga 21 Oktober 2021. Kampanye dimulai dengan berbagai kegiatan di zona seperti pemasangan spanduk dan stiker, pelaksanaan lomba bertema TEMAN dan HFIF, sosialisasi dan *workshop*, hingga penutupan dalam seremoni kampanye TEMAN & HFIF yang digelar 28 Oktober 2021.

Pada seremoni kampanye TEMAN & HFIF, panitia mengumumkan pemenang lomba-lomba yang telah digelar selama periode kampanye,

antara lain: lomba artikel, lomba foto, lomba video, *Best TEMAN*, dan *Best Field Campaign*. Seremoni ini sekaligus menutup rangkaian kegiatan kampanye TEMAN & HFIF 2021.

Direktur Utama PHI-Regional 3 Kalimantan Chalid Said Salim berpesan bahwa kampanye keselamatan harus terus dilaksanakan, begitupun kampanye TEMAN & HFIF akan terus dilanjutkan sebagai upaya membangun budaya kepedulian dan keikhlasan dalam menjaga keselamatan bersama.

Regional 3 Kalimantan berkomitmen akan meningkatkan penguatan dan implementasi penuh program TEMAN melalui tiga metode:

- a. implementasi di seluruh wilayah kerja Regional 3 Kalimantan;
- b. integrasi sistem program TEMAN, melalui integrasi dan standardisasi sistem program TEMAN termasuk sistem pelaporan, tindak lanjut, dan *monitoring*;
- c. *continual improvement*, melalui peningkatan berkesinambungan dan penyesuaian program TEMAN dengan program HSSE lainnya.



Direktur Utama PHI, Chalid Said Salim dan VP HSSE Subholding Upstream, Heragung Ujiantoro, memberikan sambutan pada closing ceremony kampanye TEMAN & HFIF.

